

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi kepada objek penelitian.
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi penelitian.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
4. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian.
5. Penyusunan instrumen penelitian.
6. Melakukan observasi dimaksudkan untuk pengambilan data.
7. Menstabilisasi data yang diperoleh dari hasil penelitian.
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu untuk memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri – ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011, hlm. 205) yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula –mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai praktikum mata pelajaran Pengolahan Penyajian Makanan Indonesia pada siswa di SMK Negeri 9 Bandung yang berkaitan dengan pembuatan Urap Jatim dan Asinan Betawi.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala sekolah SMKN 9 Bandung	Memberikan ijin kegiatan penelitian	1 orang
2	Guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia SMKN 9 Bandung	Memberikan ijin mengambil data penelitian	1 orang
3	Kepala TU SMKN 9 Bandung	Mengurus surat penelitian	1 orang
4	Siswa kelas XI Jasa Boga SMKN 9 Bandung	Responden instrumen penelitian	36 orang
5	Teman – teman Pendidikan Tata Boga UPI 013	Observer dalam proses pengambilan data	4 orang
JUMLAH			43 orang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 9 Bandung jurusan Jasa Boga kelas XI yang berjumlah 134 orang dan yang sudah mengikuti mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia. Sebaran populasi dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas XI
Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Bandung

No	Kelas	Jumlah
1	XI Jasa Boga 1	34 orang
2	XI Jasa Boga 2	34 orang
3	XI Jasa Boga 3	34 orang
4	XI Jasa Boga 4	32 orang
Jumlah		134 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2011, hlm.62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* menurut Sugiyono (2015, hlm.242) adalah "pengambilan anggota sampel secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen". Pengambilan sampel secara acak dapat memberikan peluang yang sama dari seluruh populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Untuk menghitung jumlah sampel penelitian menggunakan rumus dari Taro Yamane menurut Riduwan dan Akadon (2015, hlm.254) sebagai berikut :

$$P = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$P = \frac{134}{134 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{134}{2.34} = 57,26 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d²: derajat kepercayaan (persisi)

tingkat signifikan 5% atau 0.05 artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak – banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain peneliti percaya bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar. Dari rumus diatas didapatkan sampel sebanyak – banyaknya 60 orang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 160) “Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, data arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik observasi yang penulis lakukan berupa Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dengan mengamati proses persiapan, pengolahan, penyajian Salad Indonesia Urup Jatim dan Asinan Betawi pada Praktikum Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia di SMK Negeri 9 Bandung.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperjelas langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengecekan Lembar Observasi

Pengecekan lembar observasi dilakukan untuk menentukan kesesuaian antara lembar observasi dengan jumlah responden.

b. Tabulasi

Tabulasi perolehan data responden ini dilakukan dengan cara memasukkan skor perolehan dari setiap responden ke dalam tabel.

c. Perhitungan Jumlah Skor Responden

Setelah mendapat skor setelah untuk masing- masing aspek yang telah dilaksanakan oleh responden, maka dilakukan penjumlahan skor ideal. Penentuan total skor yaitu dengan cara mengalikan skor maksimal dengan jumlah kegiatan yang dilakukan responden dan

jumlah seluruh responden. Sehingga skor tetinggi dengan mengacu pada rumus menurut Sugiyono (2013, hlm.177) yaitu:

$$p = \frac{\sum X}{xi} \times 100\%$$

Keterangan

p	:Presentase
$\sum X$:Jumlah Skor Responden
Xi	:Skor ideal
100%	:Bilangan tetap

d. Menghitung Presentase Jumlah Skor Akhir Responden

Jumlah skor akhir tiap responden diperoleh dengan cara membagi jumlah skor responden dengan skor idealyang mengacu pada rumus Nana Sudjana (2010, hlm.129) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p	:Presentase (jumlah presentase yang dicari)
n	:Jumlah subjek penelitian
f	:Frekuensi jawaban subjek penelitian
100%	:Bilangan tetap

F. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali,M (1998,hlm.221) yaitu :

100%	:seluruhnya
76% - 99%	:sebagian besar
51% - 75%	:lebih dari setengahnya
50%	:setengahnya
26% - 49%	:kurang dari setengahnya
1% - 25%	:sebagian kecil
0%	:tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali,M (1998,hlm.221) selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan – batasan menurut para ahli dan ditentukan oleh penulis, yaitu :

86% - 100%	:sangat diterapkan
66% - 85%	:diterapkan
50% - 65%	:cukup diterapkan
31% - 49%	:kurang diterapkan
0% - 30%	:sangat kurang diterapkan